

# Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery*) Pada Siswa Kelas XII TPm SMKN 1 Kalitengah

Husnul Hakim

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalitengah Lamongan, Indonesia

E-mail: husnulhakim56@guru.smk.belajar.id

**Abstract:** *The objectives of this action research are: (a) Want to know the increase in student achievement after the implementation of discovery learning. (b) Want to know the effect of student learning motivation after the application of the discovery learning method. This research uses three rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is the students of class X TPM SMKN! middle time . The data obtained in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that student learning achievement has increased from cycle I to cycle III, namely, cycle I (68.18%), cycle II (77.27%), cycle III (86.36%) and also has a positive impact on increasing students' learning motivation from cycle I to cycle III, namely, Cycle I interest (50.00%) attention (59.1%) participation (63.6%), Cycle II interest (68.20%) attention (68, 20%) participation (72.20), cycle III, interest (81.8%) Attention (81.8%) Participation (86.4%). The conclusion of this study is that the discovery method can improve student achievement and also has a positive effect on increasing learning motivation of Class X TPM students at SMK Negeri 1 Kalitengah Lamongan in the 2018/2019 academic year and this learning method can be used as an alternative to learning English. .*

**Keywords:** *learning English, discovery method (discovery)*

## Pendahuluan

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran bahasa Inggris. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (*discovery*) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar Bahasa Inggris. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam metode pembelajaran penemuan (*discovery*) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Ada beberapa definisi mengenai pembelajaran. Diantaranya : Proses dalam pengertian disini merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (*inter independent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan (Usman, 2000: 5). proses belajar mengajar dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi program tindak lanjut (dalam Suryabrata, 1997: 18). menurut Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur (2001: 3) bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan meyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

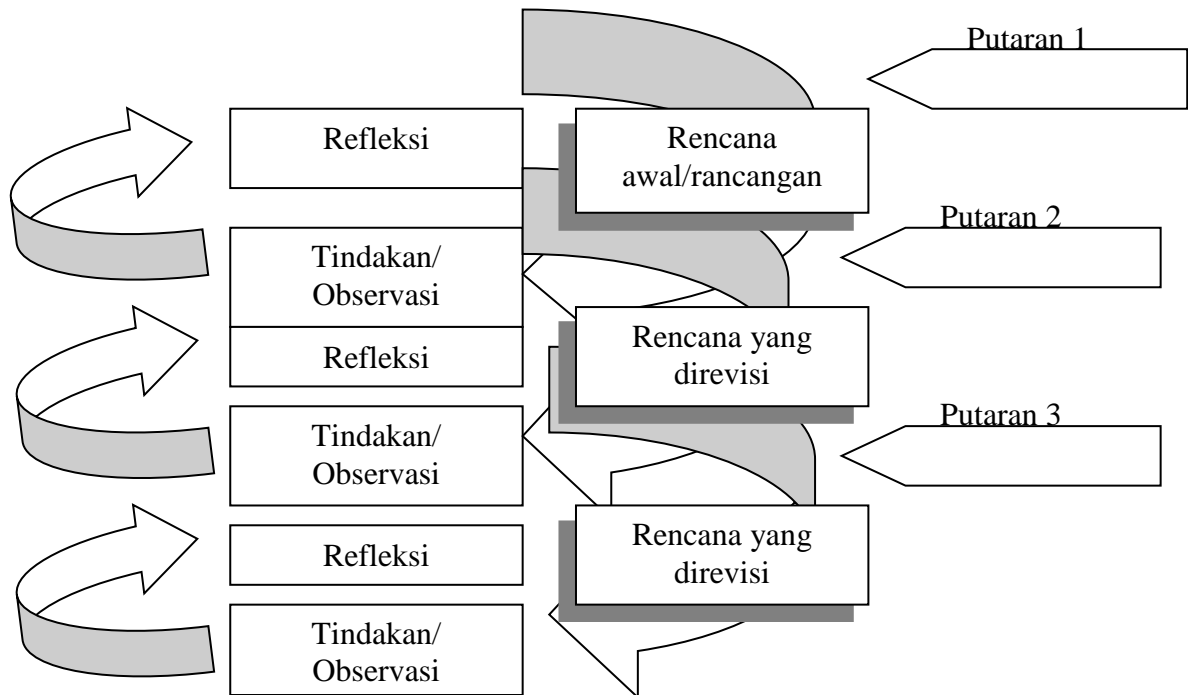
### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 6 Nomor 1 Juni 2019

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas XII TPM SMKN 1 Kalitengah tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s.d Februari semester genap 2019/2020 dan yang menjadi Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas XII TPM SMKN 1 Kalitengah pada pokok bahasan Procedure Text

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari,1)silabus belajar,2)Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)dan,3)Lembar observasi ,serta 4) Test formatif .Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan pembelajaran berbasis penemuan (discovery), observasi aktivitas siswa, dan tes formatif.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 6 Nomor 1 Juni 2019

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk motivasi belajar, data ini diperoleh melalui pengamatan minat, perhatian, dan partisipasi siswa pada setiap siklus, Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2019 dengan jumlah siswa 22 siswa. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	AHMAD NURROHMAN	60		TT
2	AHMAD VUQI VERNANDO	70	T	
3	ALIT WIRADANA	70	T	
4	AMIRUL CHAK	60		TT
5	AN NORRY	80	T	
6	ARSYGA SAIFULLOH HANIF	80	T	
7	DANDI RUDIANSYAH EFFENDI	70	T	
8	DAVID KHOIRUL ANAM	60		TT
9	FAUZI DAUD FAKHRUDIN	70	T	
10	HABIB MUHAJIR	70	T	
11	ISMU BUDI SETIAWAN	70	T	
12	JEFRI ARGA NATA	60		TT
13	JOKO SURYO	80	T	
14	KEFIN FANANI	50		TT
15	M. ALI SYURURI	60		TT
16	MOCH ZAINUL FERDIANSAH	80	T	
17	MUHAMMAD ARIF SYAIFUDIN	70	T	
18	MUHAMMAD RIFQI ABDILLAH	80	T	
19	NAZAR KUSNUL FIRMANSYAH	70	T	
20	NICHO SOFIYANTO	90	T	
21	SIGIT HIDAYANTO	60		TT
22	TEGUH BAGAS MAHENDRA	60		TT
JUMLAH		1520	14	8
Jumlah Skor =1520 Jumlah Skor Ideal =2200 Rata - rata skor =69,09				

% Skor tercapai = 68,18%
--------------------------

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran penemuan (*discovery*) diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,09 dan ketuntasan belajar mencapai 68,18% atau ada 14 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 68,18% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran penemuan (*discovery*). Adapun hasil pengamatan selama siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. hasil observasi Minat, Perhatian ,dana Partisipasi siswa siklus I

No	Nama	Minat			Perhatian			Partisipasi		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	AHMAD NURROHMAN			v		v			v	
2	AHMAD VUQI VERNANDO	v			v			v		
3	ALIT WIRADANA	v			v			v		
4	AMIRUL CHAK			v			v			v
5	AN NORRY	v			v			v		
6	ARSYGA SAIFULLOH HANIF	v			v			v		
7	DANDI RUDIANSYAH EFFENDI	v			v			v		
8	DAVID KHOIRUL ANAM	v			v			v		
9	FAUZI DAUD FAKHRUDIN			v			v			v
10	HABIB MUHAJIR	v			v			v		
11	ISMU BUDI SETIAWAN			v			v			v
12	JEFRI ARGA NATA			v			v			v
13	JOKO SURYO	v			v			v		
14	KEFIN FANANI		v			v			v	
15	M. ALI SYURURI		v			v		v		
16	MOCH ZAINUL FERDIANSAH	v			v			v		
17	MUHAMMAD ARIF SYAIFUDIN	v			v			v		
18	MUHAMMAD RIFQI ABDILLAH			v	v			v		
19	NAZAR KUSNUL FIRMANSYAH		v				v			v
20	NICHO SOFIYANTO		v		v			v		
21	SIGIT HIDAYANTO	v			v				v	
22	TEGUH BAGAS MAHENDRA			v		v		v		
JUMLAH		11	4	7	13	4	5	14	3	5

Dari table hasil observasi minat, perhatian, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :1)Minat, dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 11 anak (50,00%) memiliki minat baik, 4 anak (18,20%) memiliki perhatian cukup, dan 7 anak (31,80%) memiliki minat kurang,2)Perhatian, Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 13 anak (59,1%) memiliki perhatian baik, 4 anak (18,2%) memiliki perhatian cukup, dan 5 anak (22,7%) memiliki perhatian kurang,3)Partisipasi, dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 14 anak (63,6%) memiliki partisipasi baik, 3 anak (13,6%) memiliki partisipasi cukup, dan 5 anak (22,7%) memiliki partisipasi kurang.

## B. Siklus II

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	AHMAD NURROHMAN	100	T	
2	AHMAD VUQI VERNANDO	100	T	
3	ALIT WIRADANA	100	T	
4	AMIRUL CHAK	95	T	
5	AN NORRY	95	T	
6	ARSYGA SAIFULLOH HANIF	80	T	
7	DANDI RUDIANSYAH EFFENDI	80	T	
8	DAVID KHOIRUL ANAM	65		TT
9	FAUZI DAUD FAKHRUDIN	100	T	
10	HABIB MUHAJIR	100	T	
11	ISMU BUDI SETIAWAN	65		TT
12	JEFRI ARGATA	100	T	
13	JOKO SURYO	100	T	
14	KEFIN FANANI	100	T	
15	M. ALI SYURURI	60		TT
16	MOCH ZAINUL FERDIANSAH	100	T	
17	MUHAMMAD ARIF SYAIFUDIN	78	T	
18	MUHAMMAD RIFQI ABDILLAH	90	T	
19	NAZAR KUSNUL FIRMANSYAH	90	T	
20	NICHO SOFIYANTO	100	T	
21	SIGIT HIDAYANTO	100	T	
22	TEGUH BAGAS MAHENDRA	100	T	
JUMLAH		1998	19	3
Jumlah Skor =1998 Jumlah Skor Ideal =2200 Rata-rata skor = 90.81 % Skor tercapai = 86,36				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 90,81 dan dari 22 siswa yang telah tuntas sebanyak 19 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86,36% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adapun data hasil observasi pada siklus III adalah sebagai berikut:

4.4. Tabel hasil Observasi Minat, Perhatian ,dan Partisipasi siswa siklus II

No	Nama	Minat			Perhatian			Partisipasi		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	AHMAD NURROHMAN	v			v			v		
2	AHMAD VUQI VERNANDO	v			v			v		
3	ALIT WIRADANA	v			v			v		
4	AMIRUL CHAK	v			v			v		
5	AN NORRY	v			v			v		
6	ARSYGA SAIFULLOH HANIF	v			v			v		
7	DANDI RUDIANSYAH EFFENDI	v			v					v
8	DAVID KHOIRUL ANAM		v			v		v		
9	FAUZI DAUD FAKHRUDIN	v			v			v		
10	HABIB MUHAJIR	v			v			v		
11	ISMU BUDI SETIAWAN			v	v				v	
12	JEFRI ARGATA NATA	v				v		v		
13	JOKO SURYO	v			v			v		
14	KEFIN FANANI	v			v			v		
15	M. ALI SYURURI			v			v		v	
16	MOCH ZAINUL FERDIANSAH	v			v			v		
17	MUHAMMAD ARIF SYAIFUDin		v			v		v		
18	MUHAMMAD RIFQI ABDILLah	v			v			v		
19	NAZAR KUSNUL FIRMANSYAH	v			v			v		
20	NICHO SOFIYANTO	v			v			v		
21	SIGIT HIDAYANTO	v			v			v		
22	TEGUH BAGAS MAHENDRA	v			v			v		
JUMLAH		18	2	2	18	3	1	19	2	1

Dari table hasil observasi minat, perhatian , dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut : 1.) Minat ,Dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 18 anak (81,8%) memiliki minat baik, 2 anak (9,02%) memiliki perhatian cukup, dan 2 anak (9,02%) memiliki minat kurang, 2)Perhatian ,dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 18 anak (81,8%) memiliki perhatian baik, 3 anak (13,6%)

memiliki perhatian cukup, dan 1 anak (4,55%) memiliki perhatian kurang,3).

Partisipasi,dari analisis data diperoleh hasil sebanyak 19 anak (86,4%) memiliki partisipasi baik, 2 anak (9,2%) memiliki partisipasi cukup, dan 1 anak (4,55%) memiliki partisipasi kurang.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran penemuan (*discovery*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II) yaitu masing-masing 68,18%, dan 86,36%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Melalui hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya minat, perhatian dan partisipasi siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengamatan selama proses penelitian mulai dari siklus I, dan II. Siklus I minat (50,00%) perhatian (59,1%) partisipasi(63,6%) , siklus II, minat (81,8%) Perhatian (81,8%) Partisipasi ( 86,4%)

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penemuan (*discovery*) dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil test dan data hasil pengamatan (minat, perhatian , dan partisipasi )siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan

### **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:1)Pembelajaran dengan penemuan (*discovery*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus.Penerapan metode pembelajaran penemuan (*discovery*) mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil pengamatan setiap siklus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Berg, Euwe Vd. (1991). *Miskonsepsi Bahasa Inggris dan Remedi Salatiga*: Universitas Kristen Satya Wacana.  
Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.



- Soedjadi, dkk. 2000. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya; Unesa Universitas Press.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoko. 2002. *Metode Pembelajaran Konsep*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.